



**Pelaksanaan Pendidikan Islam di RW 06, 08 dan 09
Desa Girimukti
(Studi Kasus Peran Pengabdian KKN Sisdamas
di RW 06, 08 dan 09 Desa Girimukti Kec. Saguling
Kab. Bandung Barat)**

Amelia Diah Anggraeni¹, Raden Bagus Hendri L², Rahma Amatul Hilmiati³, Siti Nuranisa⁴, Zahra Noer Audyta⁵

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: amelia.d.anggrn@gmail.com

²Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: hendrilesmana6@gmail.com

³Ilmu Hadist, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

e-mail: rahmaamatul19@gmail.com

⁴Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: sitinuranisa597@gmail.com

⁵Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: zahraaudyta@gmail.com

Abstrak

Salah satu perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia ditandai dengan munculnya sekolah-sekolah modern secara menyeluruh. Hal tersebut dipicu oleh kekhawatiran para orangtua terhadap minimnya Pendidikan yang layak bagi anak di sekolah formal. Sehingga, hingga saat ini Lembaga Pendidikan Madrasah Diniyah masih tetap bertahan, walaupun kurang mendapat perhatian dari pemerintah baik dari segi anggaran maupun dari segi tenaga kerja. Melalui KKN Sisdamas ini para Mahasiswa melakukan pengabdian di RW 06, 08, dan 09 Desa Girimukti Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat. Sebelumnya Para peserta KKN melakukan observasi terlebih dahulu ke lapangan untuk mengetahui potensi apa saja yang terdapat di desa tersebut dan juga untuk mengetahui terkait hal apa saja yang bisa dilakukan oleh para peserta KKN kedepannya. Kami melaksanakan kegiatan program kerja di MDTA, pengajian rutin Ibu-Ibu, Sholawat, Tawasul dan Manaqiban, dan juga Podcast Moderasi Beragama. Dalam hal ini, kami selaku peserta KKN ikut berpartisipasi, membantu, serta mendukung kegiatan-kegiatan yang terdapat di lembaga-lembaga pendidikan Islam, serta sejumlah kegiatan yang diselenggarakan oleh DKM setempat. Metode pengabdian KKN ini menggunakan metode Kualitatif. Hasil dari dilaksanakannya program kerja melalui kegiatan KKN Sisdamas ini membuat masyarakat merasa terbantu dan menjadikan inovasi baru dalam metode pembelajaran dan proses kegiatan.

Kata Kunci: Girimukti, Islam, Pengajian, Pendidikan

Abstract

One of the developments in Islamic education in Indonesia is marked by the emergence of modern schools as a whole. This was triggered by parents' concerns about the lack of proper education for their children in formal schools. So, until now the Madrasah Diniyah Education Institution is still surviving, even though it receives less attention from the government both in terms of budget and in terms of workforce. Through this Sisdamas KKN, students carry out community service in RW 06, 08, and 09, Girmukti Village, Saguling District, West Bandung Regency. Previously, the KKN participants first made observations in the field to find out what potential existed in the village and also to find out what things the KKN participants could do in the future. We carry out work program activities at MDTA, regular recitations for Mothers, Sholawat, Tawasul and Manaqiban, and also the Religious Moderation Podcast. In this case, we as KKN participants participate, help and support activities in Islamic educational institutions, as well as a number of activities organized by the local DKM. This KKN service method uses a qualitative method. The results of implementing the work program through KKN SISDAMAS activities make the community feel helped and create new innovations in learning methods and activity processes.

Keywords: *Girmukti, Islam, Recitation, Education*

A. PENDAHULUAN

Agama Islam sangat mengedepankan kepada generasi muda, karena generasi muda merupakan salah satu fondasi utama umat islam dan suatu bangsa. Seperti yang dikatakan oleh Misbahul Wani (2019) Pemuda adalah aset suatu bangsa maupun Agama. Karena memiliki kemampuan berpikir secara kritis dan progresif pemuda menjadi harapan masa depan.¹ Ada banyak cara untuk membesarkan generasi anak yang berperilaku baik sesuai ajaran Al-Quran, namun yang terpenting adalah kebiasaan. Kebiasaan baik yang dimulai dari tingkat individu akan berubah menjadi kebiasaan positif. Contohnya adalah membacakan Al-Quran dan mengajarkan nilai-nilai Islam kepada generasi muda, yang merupakan bentuk pengamalan firman Allah SWT.

Kegiatan membaca Al-Quran merupakan salah satu bentuk ibadah yang meresap dalam sosial budaya Indonesia dan berperan penting dalam membangkitkan nilai-nilai keagamaan di seluruh lapisan masyarakat, mulai dari desa hingga kota. Tempat ibadah seperti mushola dan masjid menjadi pusat pengembangan budaya mengaji. Membaca Al-Quran adalah sarana pendidikan agama yang berharga bagi semua orang.

Di RW 08, 09 dan 06, minat belajar mengaji anak-anak yang tinggi menunjukkan semangat mereka untuk memperdalam ilmu agama. Namun masalahnya bukan pada anak-anaknya, melainkan pada pengajarnya. Dengan jumlah

¹ Misbahul Wani, "Pemuda Dalam Al-Qur'an Dan As-Sunnah: Pemuda Islam Yang Berkualitas Tidak Lepas Dari Pendidikan Orang Tua Yang Totalitas," *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits* 13, no. 1 (2019): 79, <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v13i1.2077>.

siswa yang banyak, satu orang guru saja tidak cukup untuk memberikan pengajaran yang optimal.

Peran guru mengaji sangat penting bagi masa depan anak. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk memberikan perhatian dan dukungan khusus kepada guru mengaji di Indonesia agar profesi ini semakin diminati generasi muda. Dengan begitu, tanpa disadari generasi mendatang bisa terus dibimbing dan dibiasakan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, kami menawarkan pengajaran Al-Quran kepada anak-anak dan mengikuti pengajian sebagai motivator bagi generasi muda dengan tujuan untuk memberikan motivasi kepada mereka agar selalu semangat menjaga nilai-nilai agama. Kami juga berupaya membekali mereka dengan pengetahuan baru yang belum pernah mereka terima sebelumnya, serta memperkenalkan metode pengajaran inovatif yang meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat dapat membantu dalam membangun kehidupan bermasyarakat yang kuat dan makmur. Kegiatan ini melibatkan individu atau kelompok yang mengabdikan waktu, sumber daya, dan keterampilan mereka untuk meningkatkan masyarakat lokal. Pengabdian ini dapat berupa kegiatan sukarelawan, berpartisipasi dalam acara komunitas, atau mendukung bisnis lokal. Kegiatan pengabdian yang kami lakukan dilaksanakan sesuai dengan tahapan KKN Reguler Sisdamas yang terdapat dalam Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN Sisdamas) Moderasi Beragama yang disusun oleh para ahli tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tahapan tersebut terdiri dari empat siklus, yaitu (1) siklus sosialisasi awal, rebug warga, dan refleksi sosial; (2) pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat; (3) perencanaan partisipatif dan sinergi program; (4) pelaksanaan program dan monitoring evaluasi.

Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan KKN ini yaitu menggunakan metode Kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kami melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi dan tindakan yang harus dilakukan selama masa pengabdian. Kami melakukan peninjauan ke berbagai lokasi untuk menentukan tempat yang tepat untuk melaksanakan program kerja yang telah kami rancang. Kami juga menggali informasi tentang hal tersebut melalui wawancara dengan ketua RT dan RW, lembaga-lembaga pendidikan, warga, dan karang taruna. Data yang terdapat dalam laporan pengabdian ini bersumber dari hasil wawancara dan dokumentasi yang kami lakukan selama program kerja berlangsung. Selanjutnya kami melaksanakan program kerja di bidang pendidikan Islam yang telah kami rencanakan yang didasarkan pada hasil observasi dan wawancara, yaitu (1) Mengajar pengajian anak-anak di RW 06, 08, dan 09; (2) Pengajian ibu-ibu di RW 06 dan 08; (3) Tawasul, Sholawatan dan Manaqiban di RW 06 dan 08; serta (4) Podcast Moderasi Beragama di Masjid Al-Musa RW 06.

Adapun bentuk pengabdian kepada Masyarakat yang kami gunakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, yaitu dengan ;

1. Pendidikan kepada masyarakat

Pendidikan kepada masyarakat, merupakan pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan dalam upaya pengembangan, penyebarluasan, dan penerapan IPTEKS untuk pembangunan, melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam menangani dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya.² Jenis-jenis kegiatannya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan dakwah yang kami kolaborasikan dengan DKM masjid setempat.

Kami menggunakan metode *Direct Instruction* selama proses pembelajaran di pengajian anak-anak. Metode ini adalah pendekatan terstruktur di mana guru menyajikan informasi dengan cara yang jelas dan ringkas, membimbing siswa melalui instruksi langkah demi langkah. Metode ini berfokus pada pengajaran eksplisit, memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara efisien.³ Selain menggunakan metode pengajaran, pengabdian yang kami lakukan juga menggunakan metode seminar edukasi seperti yang kami lakukan dalam acara podcast bermoderasi agama.

2. Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat

Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat yang merupakan salah satu tujuan kami dalam kegiatan KKN Sisdamas Bermoderasi Agama ini, terutama dalam bidang keagamaan. Partisipasi pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikut-sertaan secara aktif dan sukarela, baik karena alasan intrinsik maupun ekstrinsik dalam keseluruhan proses kegiatan, yang mencakup: pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian (pemantauan, evaluasi, pengawasan), serta pemanfaatan hasil kegiatan yang dicapai.⁴ Kami juga turut andil dalam kegiatan rutin masyarakat, yaitu pengajian anak-anak dan ibu-ibu, tawasul, sholawatan dan manaqiban.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok 200 berlangsung di Desa Girimukti tepatnya di RW 06, 08 dan RW 09 Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 40 hari yaitu dari tanggal 11 Juli 2023 hingga 20 Agustus 2023. Kegiatan KKN ini dilakukan sebagai upaya untuk membantu masyarakat Girimukti khususnya di RW 06, 08 dan 09 dalam mengembangkan pengetahuan Masyarakat, khususnya dalam bidang keagamaan dan juga dilaksanakan sebagai upaya untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan Masyarakat.

Berdasar pada metode pengabdian yang telah dijelaskan sebelumnya, kegiatan pengabdian Masyarakat di bidang keagamaan ini tersusun dalam beberapa program kerja di bidang pendidikan Islam, diantaranya yaitu (1) Mengajar pengajian anak-anak di RW 06, 08, dan 09; (2) Pengajian ibu-ibu di RW 06 dan 08; (3) Tawasul, Sholawatan dan Manaqiban di RW 06 dan 08; serta (4) Podcast Moderasi Beragama di Masjid Al-Musa RW 06.

² Akhmad Riduwan, "Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 3, no. 2 (2016): 95, <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>.

³ Barak Rosenshine, "Five meanings of direct instruction," *Center on innovation & Improvement*, 2008, 1–10.

⁴ Mardikanto dan Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan publik* (Bandung: Alfa-Beta, 2012).

Dalam melaksanakan program kerja di bidang keagamaan ini kami bekerjasama dengan kepala MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah) dan DKM setempat. Dalam hal ini, kami selaku peserta KKN ikut berpartisipasi, membantu, serta mendukung kegiatan-kegiatan yang terdapat di Lembaga-lembaga pendidikan islam, serta sejumlah kegiatan yang diselenggarakan oleh DKM setempat.

Berikut ini merupakan beberapa kegiatan program kerja di bidang keagamaan yang telah kami laksanakan, diantaranya :

1. Mengajar Pengajian Anak-Anak di RW 06, 08, dan 09
- a. Mengajar Pengajian di MDTA Al-Ghazali (RW 06)

Pada program mengajar pengajian di MDTA ini, kami ikut serta membantu para pengajar yang terdapat di MDTA Al-Ghazali dalam membimbing para santrinya selama proses pembelajaran keagamaan. Dalam setiap minggu, kami melakukan pengajaran hanya tiga hari saja, yaitu dari hari senin s.d hari Rabu.

Pembelajaran pertama dimulai pada tanggal 24 Juli 2023 yaitu dari pukul 16.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. sebelum dimulainya proses pembelajaran, para santri akan melakukan doa bersama terlebih dahulu, kemudian setelahnya, mereka para santri akan mengaji iqro ataupun Al-Qur'an sesuai dengan kemampuannya masing-masing dan kami selaku pengajar ikut membantu menyimak bacaan mereka dengan tujuan untuk menghindari bacaan-bacaan yang keliru. Setelah semua santri selesai mengaji, dilanjutkan dengan pemberian materi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu diisi dengan hafalan "*Bacaan Wudhu*". Kemudian pada hari berikutnya, yaitu hari Selasa tanggal 25 Juli 2023, pelaksanaan pembelajaran berlangsung sama dilakukan seperti hari-hari biasanya, yaitu dimulai dengan pembacaan do'a kemudian dilanjut dengan mengaji iqro ataupun Al-Qur'an. Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi ataupun praktek, yaitu "*Praktek Wudhu*", dikarenakan pada pemberian materi sebelumnya berupa bacaan wudhu, maka dengan adanya praktek wudhu ini, diharapkan para santri bisa mengetahui bagaimana tatacara wudhu yang baik dan benar disertai dengan bacaan wudhunya yang telah dihafal sebelumnya. Kemudian pada hari ketiga minggu pertama ini, yaitu pada hari Rabu, 26 Juli 2023 dilaksanakan pembelajaran seperti biasanya, setelah anak-anak mengaji kemudian diberikan materi hafalan tentang "*Bacaan Shalat*".

Kemudian pada minggu kedua, yang dimulai pada hari Senin tanggal 31 Juli 2023. Pada hari pertama minggu kedua ini, dilakukan pembelajaran yang sama seperti hari-hari sebelumnya, namun dalam hal pemberian materi dilakukan berbeda. Pada hari senin ini setelah anak-anak mengaji, dilanjut dengan nadhoman "*Kisah Sang Rosul*". pada nadhoman ini menjelaskan perjalanan hidup Rasulullah SAW dari masa kandungan hingga dirinya menjadi seorang rasul pada usia 40 tahun. Kemudian pada hari Selasa, 01 Agustus 2023, setelah para santri selesai mengaji, dilanjutkan dengan pembelajaran tentang "*Praktek Sholat*", pada saat praktek sholat ini, semua santri berbaris secara rapi dengan dibagi beberapa shaf kemudian guru mencontohkan praktik sholat dan bacaannya yang benar dan para santri pun menirukannya secara bersama-sama. Kemudian pada hari ketiga minggu kedua,

yaitu pada hari Rabu, 02 Agustus 2023 diberikan pemberian materi seputar ilmu tajwid yaitu mengenai “*Hukum Nun Mati dan Tanwin*”.

Selanjutnya di minggu ketiga, pembelajaran pertama dimulai pada tanggal 07 Agustus 2023 dengan melakukan pembelajaran yang sama seperti minggu-minggu sebelumnya, akan tetapi berbeda dalam pemberian materinya. Pada hari senin ini, anak-anak diberikan materi fiqih dengan melanjutkan dari materi sebelumnya yaitu mengenai hafalan “*Bacaan Wudhu*” dikarenakan pada pertemuan sebelumnya, materi tentang bacaan wudhu ini belum tersampaikan semuanya. Kemudian pada hari kedua di minggu ketiga ini, yaitu tanggal 08 Agustus 2023 dilanjutkan dengan pemberian materi tentang hafalan “*Bacaan Qunut*”, dikarenakan bacaan qunut ini sangat penting untuk disampaikan dan anak-anak wajib untuk menghafalkannya. Kemudian pada hari Rabu, 09 Agustus 2023 setelah para santri selesai mengaji dilanjutkan dengan pemberian materi tentang praktek sholat. Pada Praktek solat ini yang dipraktekkan yaitu sholat subuh saja, dikarenakan jumlah rakaatnya yang sedikit, sehingga bisa memaksimalkan waktu yang terbatas.



Gambar 1. Mengajar Pengajian Anak-anak di MDTA Al-Ghazali

b. Mengajar Pengajian di Masjid Al-Furqon (RW 08)

Program mengajar pengajian di beberapa RW termasuk RW 08 ini dilaksanakan hanya tiga hari dalam seminggu yaitu dari hari Senin hingga hari Rabu. Dimulai dari tanggal 24 Juli 2023 hingga 09 Agustus 2023. Kegiatan mengajar pengajian ini tidak dilaksanakan hingga minggu akhir, dikarenakan di minggu-minggu terakhir kami para Mahasiswa/i sibuk di desa untuk menjadi panitia pada kegiatan 17 Agustus.

Pada minggu pertama yang dimulai dari tanggal 24 Juli 2023, kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 15.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Sebelum kegiatan belajar dilaksanakan anak-anak akan membaca do'a secara bersama terlebih dahulu, kemudian setelahnya mereka mengaji Al-Qur'an ataupun Iqro' dengan disimak oleh pengajar untuk menghindari kekeliruan bacaan. Kemudian setelah mereka selesai mengaji, setiap hari senin agenda kegiatannya dilanjutkan dengan “*Nadzoman*”, biasanya diisi dengan nadzoman rukun islam, rukun iman, dan juga diisi dengan sholawatan. Selanjutnya pada hari selasa, 25 Juli 2023 kegiatan belajar dilaksanakan seperti hari biasanya, tetapi berbeda dalam hal pemberian materi. Pada hari kedua ini, setelah mereka selesai mengaji dilanjutkan dengan agenda hafalan

“Nama Malaikat beserta Tugasnya”. Setiap anak akan menghafal 10 malaikat-malaikat beserta tugasnya. Kemudian pada hari Rabu, 26 Juli 2023 kegiatan belajar mengajar dilakukan seperti biasanya, pada hari ketiga ini, diisi dengan kegiatan *“Hafalan Al-Qur’an”*. Setiap santri akan menyetorkan hafalan Al-Qurannya sesuai dengan hafalannya masing-masing.

Pada minggu kedua, yaitu dimulai dari hari Senin, 31 Juli 2023. Pada hari pertama ini materi yang disampaikan yaitu materi tentang Sejarah Kebudayaan Islam, yang diisi dengan nadzoman *“Pupujian Nabi Urang Sarerea”*. Yang mana nadzoman ini berisi tentang kelahiran Nabi dan perjalanan hidup Nabi. Kemudian pada hari selasa tanggal 01 Agustus 2023, anak-anak diberikan penyampaian materi tentang *“Aqidul Iman”* yang berisi tentang sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah, serta sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Rasul. Pada saat pemberian materi ini anak-anak diwajibkan untuk menghafal sifat-sifat wajib bagi Allah terlebih dahulu dengan dinadzomkan, Adapun materi tentang sifat mustahil dan jaiz akan dilanjutkan pada minggu selanjutnya. Kami Mahasiswa/i memberikan materi secara bertahap, agar mereka para santri bisa menghafal dan memahaminya dengan baik. Selanjutnya pada hari ketiga, Rabu 02 Agustus 2023, anak-anak melanjutkan hafalan juz *‘amma* mereka sesuai dengan hafalannya masing-masing.

Selanjutnya pada minggu ketiga, dimulai pada tanggal 07 Agustus 2023, pada hari senin ini agenda yang biasa dilakukan setelah selesai mengaji yaitu diisi dengan nadzoman. Pada hari pertama di minggu ketiga ini diisi dengan nadzoman materi fiqih tentang *“Rukun Wudhu”*. kemudian pada hari selasa, 08 Agustus 2023, diisi dengan pemberian materi tentang Bahasa Arab mengenai *“Kosa Kata Angka-angka dalam Bahasa Arab”*. Mereka menghafal kosa kata tersebut dari satu sampai sepuluh. Selanjutnya pada hari Rabu, 09 Agustus 2023 diisi dengan agenda yang sama seperti minggu-minggu sebelumnya, yaitu setiap hari Rabu anak-anak akan *menyetorkan hafalan Al-Qur’an*, kemudian juga diakhir diisi dengan kegiatan muroja’ah secara bersama-sama.



Gambar 2. Mengajar Pengajian Anak-anak di Masjid Al-Furqon RW 08

c. Mengajar Pengajian di RW 09

Program mengajar di RW 09 ini sama halnya dilaksanakan selama tiga hari dalam seminggu yaitu hari senin, selasa dan hari Rabu yang dimulai dari tanggal 24 Juli 2023 sampai dengan 09 Agustus 2023. Kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 13.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan do'a bersama terlebih dahulu, kemudian setelahnya dilanjut dengan mengaji, baik itu mengaji Iqro' ataupun mengaji Al-Qur'an, kemudian dilanjutkan dengan agenda pemberian materi kepada anak-anak baik itu materi tentang ilmu tajwid, mengkaji kitab, dan juga hafalan surat-surat pendek. Penyampaian materi disampaikan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, apabila dilihat dari jadwal yang telah dibuat hari senin diisi dengan materi seputar ilmu tajwid, hari selasa diisi dengan mengkaji kitab fiqih sedangkan pada hari rabu diisi dengan hafalan surat-surat yang terdapat di juz 'amma. Setiap hari senin anak-anak akan diberikan materi terkait ilmu tajwid, misalnya pada hari senin minggu pertama diisi dengan materi tentang *hukum nun mati*, kemudian pada senin minggu kedua diisi dengan materi tentang *hukum mim mati* sedangkan pada minggu ketiga diisi materi tentang *hukum mad asli/ mad thabi'i*. yang mana pada saat pemberian materi dicontohkan langsung dari Al-Qur'an, hal ini dilakukan dengan tujuan agar anak-anak bisa lebih cepat memahami terhadap materi yang disampaikan oleh pengajar. Selanjutnya pada hari selasa biasa diisi dengan pemberian materi dari pengkajian kitab, yaitu kitab *safinah* yang membahas tentang ilmu fiqih dasar. Pada hari selasa minggu pertama diberikan penjelasan fasal (bab) pertama yang membahas tentang *rukun islam*, kemudian pada minggu kedua diisi dengan pemberian materi yang terdapat di fasal (bab) kedua kitab *safinah* yaitu tentang *rukun iman*, sedangkan pada minggu ketiga melanjutkan materi dari sebelumnya yaitu tentang *makna lafadz Laa ilaaha Illallah*. Sedangkan pada hari Rabu anak-anak akan menyetorkan hafalannya sesuai dengan kemampuannya masing-masing, namun sebelum mereka menyetorkan hafalannya secara *bil ghoib*, (tanpa melihat) mereka harus membaca terlebih dahulu secara *bin Nadzor* (melihat) ayat Al-Qur'an yang akan disetorkan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menghindari kekeliruan ketika menghafalnya. Namun terkadang pada hari rabu, diisi dengan muroja'ah secara bersama-sama.



Gambar 3. Mengajar Pengajian Anak-anak di RW 09

2. Pengajian Ibu-ibu di RW 06 dan 08

Pengajian ibu-Ibu di RW 08 merupakan program mingguan yang dilaksanakan di KP. Warudoyong Rt 04 yang bertempat di Masjid Nurul Huda. sedangkan pengajian ibu-ibu di RW 06 dilaksanakan di KP. Cipait yang bertempat di Masjid Al-Musa. Diadakannya pengajian mingguan ini, tidak lain memiliki tujuan untuk menambah wawasan keagamaan dan juga dimaksudkan untuk mempererat tali silaturahmi antara ibu-ibu di kampung tersebut. Kegiatan pengajian ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Kamis pukul 13.00 WIB hingga pukul 15.30 WIB.

Adapun agenda yang dilakukan pada pengajian mingguan ini yaitu sebelumnya para Mahasiswi ikut serta membaca Sholawat, tawasul dan juga membaca Al-Qur'an sambil menunggu penceramah datang. Kemudian, apabila penceramah sudah datang, maka penceramah akan menyampaikan materi tentang pengetahuan keagamaan. Misalnya pada minggu pertama saat kedatangan Mahasiswi, penceramah menyampaikan materi tentang ilmu tajwid, dan pada minggu selanjutnya menyampaikan materi tentang ilmu fiqih. Pada saat itu kami ikut menyimak penjelasan yang disampaikan oleh penceramah. Selanjutnya, sebelum kegiatan pengajian ditutup, biasanya diadakan pembacaan surat Al-Waqi'ah secara bersama-sama, kami para ibu-ibu dan Para Mahasiswi ikut membaca dalam pembacaan surat tersebut. Kemudian setelahnya dilanjutkan dengan solat ashar berjama'ah dan di akhiri dengan *mushofahah*.



Gambar 4. Pengajian Mingguan ibu-ibu di Masjid Nurul Huda KP. Warudoyong RW 08



Gambar 5. Pengajian Mingguan ibu-ibu di Al-Musa KP. Cipait RW 06

3. Tawasul, Sholawatan dan Manaqiban di RW 06 dan 08

Kegiatan Tawasul, solawatan merupakan program mingguan yang dilaksanakan setiap malam jum'at di Masjid Nurul Huda, Masjid Al-Furqon RW 08 dan Masjid Al-Musa RW 06 , sedangkan kegiatan Manaqiban hanya dilaksanakan setiap malam kamis di Masjid Al-Furqon saja. Kegiatan tawasul, sholawatan dan manaqiban ini dilaksanakan dari ba'da isya hingga pukul 22.00 WIB.

Adapun agenda kegiatan yang dilakukan yaitu diawali dengan sholawatan terlebih dahulu yang dilaksanakan setelah ba'da isya hingga pukul 21.00 WIB, kemudian dilanjutkan dengan tawasul yang dipimpin oleh ustadz setempat. Pada saat berlangsungnya sholawat, kami para Mahasiswa juga ikut serta memimpin bacaan sholawat, sedangkan pada kegiatan tawasulan kami Para Mahasiswa/i tidak memimpin tawasulan akan tetapi hanya ikut serta mengikuti kegiatan tersebut. Sedangkan pada kegiatan manaqiban yang dilaksanakan di RW 06 KP. Cikiara, agenda kegiatannya dimulai dari ba'da Isya yakni dari pukul 19.00 WIB yang diisi dengan sholawatan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan manaqiban yang dipimpin oleh ustadz setempat.



Gambar 6. Tawasulan, dan Solawatan di Masjid Nurul Huda KP. Warudoyong RW 08



Gambar 7. Tawasulan, dan Solawatan di Masjid Al-Musa KP. Cipait RW 06



Gambar 8. Manaqiban di Masjid Al-Furqon KP. Cikiara RW 08

4. Podcast Moderasi Beragama di Masjid Al-Musa RW 06

Kegiatan Podcast Moderasi beragama merupakan salah satu program kerja di bidang keagamaan. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 17 Agustus 2023 yang bertempat di Masjid Al-Musa RW 06. Kegiatan podcast ini mengambil tema “*Kajian Pandangan Remaja terhadap Islami (Perbedaan itu tidak selalu bertentangan)*”. Kegiatan podcast ini diisi dengan sesi tanya jawab dari perwakilan mahasiswa yang membahas problem-problem seputar keagamaan, yang kemudian pertanyaan tersebut dijawab oleh ustadz setempat yang telah kami undang sebelumnya. Kegiatan podcast ini berlangsung cukup lama yaitu berlangsung selama satu jam yang dimulai dari pukul 21.00 WIB hingga pukul 22.00 WIB. Sedangkan yang menjadi target sasaran *audiens* pada kegiatan ini yaitu dari beberapa kalangan, baik itu ibu-ibu, bapak-bapak, ataupun para remaja.



Gambar 8. Podcast Moderasi Beragama di Masjid Al-Musa KP. Cipait RW 06

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab identifikasi masalah yang diajukan; (2) menunjukkan bagaimana masalah-masalah tersebut diselesaikan; dan (3) memunculkan rekomendasi pengabdian.

1. Mengajar Pengajian Anak-Anak di RW 06, 08, dan 09

Program kerja Mengajar Pengajian anak-anak di ketiga MDTA ini diciptakan guna membantu proses pembelajaran anak-anak di madrasah-madrasah tersebut dengan memberikan materi yang sesuai dengan kurikulum yang ada dan menawarkan bantuan berupa bimbingan mengaji kepada siswa madrasah tersebut. Sebagian madrasah menerapkan program dengan jadwal berkala dan menggunakan kurikulum yang berbasis modul pembelajaran yang telah dibuat oleh masing-masing pihak madrasah. Pada setiap pertemuan, kami membantu siswa dalam proses pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan memperhatikan setiap bacaan untuk mencegah kekeliruan dalam pembacaan huruf-huruf. Setelah itu, setiap pertemuan dilanjutkan dengan materi dan praktek secara berkala, diantaranya adalah: praktek wudhu, praktek bacaan shalat, dan nadzoman kisah-kisah Rasul.

Melalui program kerja Pengajian anak-anak di ketiga MDTA ini, hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan pengajian anak-anak di ketiga MDTA ini dirasa kurang efektif sebelum adanya bantuan mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya tenaga pengajar yang hanya berjumlah dua orang sementara jumlah murid yang kurang lebih mencapai 70 anak untuk setiap tingkatan kelas yang harus diajarkan. Namun, kurikulum dari masing-masing MDTA sudah bagus. Program kerja

ini juga dilaksanakan dengan dibuka oleh Solawat dan bimbingan tahfidz dengan metode pembagian. Dimaksudkan untuk membagi siswa menjadi dua kelompok: satu yang membaca Al Quran dan satu lagi yang membaca Iqra. Program kerja ini menghasilkan pembagian menjadi dua kelompok ini sehingga pengajaran mengaji menjadi lebih efektif. Kedepannya, madrasah akan menggunakan metode pembagian kelompok ini untuk mengajarkan tahfidz kepada anak-anak siswa setiap kali mereka bersekolah. Anak-anak yang mengikuti kegiatan pembelajaran ini juga lebih tertarik untuk mengikuti program bimbingan tahfidz. Tingkat antusiasme dan semangat anak-anak untuk belajar menjadi lebih meningkat karena pembelajaran sudah berjalan dengan baik dengan adanya inovasi bermanfaat yang diterapkan oleh mahasiswa. Dengan sesi interaktif di setiap kelas, MDTA menghasilkan program tambahan, program ini diterapkan karena terbukti meningkatkan efisiensi pembelajaran di setiap pertemuan.

2. Pengajian Ibu-ibu di RW 06 dan 08

Program Kerja Pengajian Rutin Ibu-ibu ini merupakan program kerja yang rutin dilaksanakan di setiap RW yang ada di desa Girimukti ini setiap hari Rabu ba'da dhuhur di Masjid Nurul Huda dan Masjid Al-Musa. Pelaksanaan Pengajian Rutin Ibu-ibu dimulai dengan pembukaan yaitu membacakan shalawat bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan tawasul, kemudian ceramah yang dibawakan oleh ustad/ustadzah sesuai jadwal rutin dan diakhiri dengan doa bersama, dan kemudian yang terakhir adalah pembacaan Al-Qur'an bersama-sama. Hasil dari program kerja ini adalah ibu-ibu menyambut dengan senang adanya KKN karena menjadi suasana baru bagi ibu-ibu karena pembukaan biasanya hanya dipimpin oleh satu orang saja secara terus menerus.

3. Tawasul, Sholawatan dan Manaqiban di RW 06 dan 08

Program kerja Tawasul, Sholawat, dan Manaqiban di RW 06 dan RW 08 ini merupakan program kerja rutin yang dilakukan setiap satu minggu sekali di hari Kamis malam Jum'at dan bertepatan di tiga masjid, diantaranya adalah: Masjid Nurul Huda (RW 06), Masjid Al-Musa (RW-08), dan Masjida Al-Furqon (RW 08). Pelaksanaan kegiatan ini bervariasi, diantaranya adalah membaca sholawat nabi yang pada beberapa kesempatan dipimpin oleh mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tawasulan dan juga yang terakhir adalah kegiatan manaqiban. Hasil dari program kerja ini adalah terjalinnya tali silaturahmi antar warga setempat dan juga mahasiswa, juga pihak setempat yang merasa terbantu oleh kehadiran mahasiswa karena telah membawa suasana baru pada kegiatan tersebut dan membantu dalam hal memimpin kegiatan sholawatan sehingga mereka merasa antusias untuk melaksanakan kegiatan. Para mahasiswa juga terkadang membantu proses pembagian makanan untuk warga yang hadir di kegiatan tersebut sehingga proses pembagian makanan menjadi lebih cepat dan efisien.

4. Podcast Moderasi Beragama di Masjid Al-Musa RW 06.

Program kerja ini tercipta dengan tujuan untuk memperluas edukasi sekaligus pengetahuan masyarakat dan juga mahasiswa sebagai pihak yang masih memerlukan pembelajaran. Dengan mengusung tema "*Kajian Pandangan Remaja*

terhadap Islami (Perbedaan itu tidak selalu bertentangan)". Kegiatan podcast ini diselenggarakan di Masjid Al-Musa RW 06 pada hari Kamis, 17 Agustus 2023 setelah kegiatan manaqiban. Kegiatan diisi dengan sesi tanya jawab dari perwakilan mahasiswa yang membahas problem-problem seputar keagamaan, yang kemudian pertanyaan tersebut dijawab oleh ustadz setempat yang telah kami undang sebelumnya. Hasil dari program kerja ini adalah adanya rekaman kegiatan yang dapat disebarluaskan dan menjadikannya konten edukatif untuk seluruh masyarakat luas melalui live streaming selama acara berlangsung. Membawa manfaat sekaligus bahan pembelajaran untuk seluruh masyarakat dari berbagai golongan dan juga usia sesuai dengan tema yang dibawa bahwasannya perbedaan itu tidak selalu bertentangan.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pengabdian kali ini kami merealisasikan 4 program kerja keagamaan yaitu: Mengajar pengajian anak-anak di MDTA Al-Ghazali RW 06, mengajar pengajian di Masjid Al-Furqon RW 08, mengajar pengajian di RW 09, yang dilaksanakan selama tiga hari dalam seminggu yaitu hari Senin, Selasa dan hari Rabu. Pengajian ibu-ibu di RW 06 Kp. Cipait yang bertempat di Masjid Al-Musa dan RW 08 Kp. Warudoyong bertempat di Masjid Nurul Huda, pengajian ini rutin dilaksanakan pada hari Kamis disetiap minggunya. Tawasul, Sholawatan dan manaqiban di RW 06, dan 08 yang dilaksanakan setiap malam jum'at, serta podcast moderasi beragama yang dilaksanakan di masjid al-Musa RW 06. Dalam hal ini, kami selaku peserta KKN ikut berpartisipasi, membantu, serta mendukung kegiatan-kegiatan yang terdapat di lembaga-lembaga pendidikan Islam, serta sejumlah kegiatan yang diselenggarakan oleh DKM setempat.

2. Saran

Dari hasil pengabdian selama satu bulan menyarankan bahwa diperlukannya tenaga pengajar tambahan di semua MDTA yang ada di RW 06, 08 dan 09 melihat banyaknya murid yang mengikuti pengajian agar dihasilkan pembelajaran yang efektif. Dan berharap seluruh masyarakatnya tetap kompak dalam mengikuti sejumlah kegiatan yang diselenggarakan oleh DKM setempat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan Artikel pengabdian KKN sisdamas, kami banyak mendapatkan doa, dukungan, dorongan dan bimbingan dari beberapa pihak baik secara materil maupun moril sehingga kami dapat menyelesaikan Artikel pengabdian KKN Sisdamas. Untuk itu sebagai rasa syukur kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan karunia-Nya serta kekuatan kepada kami sehingga kami mampu menyelesaikan Artikel pengabdian KKN Sisdamas ini. Selain itu, kami Mahasiswa/i kelompok 200 mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang berkaitan dengan terlaksananya kegiatan yang hendak kami selenggarakan mulai dari pihak kampus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung selaku instansi pendidikan

kami, aparaturnya Desa Girimukti beserta jajaran masyarakat selaku pemangku wilayah objek tempat kami dapat melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas Moderasi Beragama Tahun 2023, aparaturnya negara seperti pihak Kepolisian, TNI, Linmas, Ormas dan/atau yang berkaitan dengan pemangku keamanan kegiatan kami, serta teman-teman Mahasiswa/i selaku rekan penyukses terjalannya kegiatan ini selama waktu yang sudah ditentukan. Kami mengucapkan rasa terima kasih yang begitu dalam atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami semuanya para Mahasiswa/i.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Mardikanto dan Soebianto. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan publik*. Bandung: Alfa-Beta, 2012.
- Riduwan, Akhmad. "Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 3, no. 2 (2016): 95. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y1999.v3.i2.1886>.
- Rosenshine, Barak. "Five meanings of direct instruction." *Center on innovation & Improvement*, 2008, 1–10.
- Wani, Misbahul. "Pemuda Dalam Al-Qur'an Dan As-Sunnah: Pemuda Islam Yang Berkualitas Tidak Lepas Dari Pendidikan Orang Tua Yang Totalitas." *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits* 13, no. 1 (2019): 71–94. <https://doi.org/10.24042/aldzikra.v13i1.2077>.